Utilization Of Information And Communication Technology In Entrepreneurship In Bungbulang Village, Hegarmanah District, Bungbulang

Elin Rosliani[1], Yopi Nugraha[2], Tedi Budiman[3], Dinar Rahayu[4], Rizki Habil[5], Halida Zia[6]
[1,2,3,4,5,6]Sistem Informasi, Institut Pendidikan, Garut, Indonesia
E-mail: elinrosliani@institutpendidikan.ac.id

Abstract
The rapid development of information and communication technology (ICT) in efforts to streamline public services needs to be implemented at the village level. ICT can not only enhance services but also be beneficial in data processing, which can be used for development planning, supporting community welfare, and many other benefits. This study aims to identify the readiness for ICT implementation in terms of human resources, infrastructure, institutions, and budget, and to assess the services provided through ICT. The method used is a survey with the research location in Hegarmanah Village, Bungbulang Sub-district, Garut Regency. The findings of this study indicate a limited utilization of technology in marketing products within entrepreneurship.
Keywords: *Utilization of ICT, Entrepreneurship.*

Abstrak
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat dalam usaha mengefektifkan layanan kepada masyarakat harus dilakukan sampai pada tingkat Desa. Keberadaan TIK selain dapat meningkatkan pelayanan juga bermanfaat dalam proses pengolahan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, mendukung meningkatkan kesejateraan masyarakat dan banyak manfaat lainnya. tujuan kajian ini adalah untuk mengidentifikasi kesiapan penerapan TIK dilihat dari aspek sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, kelembagaan dan anggaran dan menilai pelayanan melalui IT yang telah di lakukan. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan lokasi penelitian desa Hegarmanah Kecamatan Bungbulang Garut. Hasil temuan penelitian adalah keterbatasan jumlah pemanfaatan teknologi dalam memasarkan produk dalam berwirausaha.
Kata Kunci : Pemanfaatan TIK, Wirausaha

Article Info:
Received 07 April 2024
Received in revised 14 April 2024
Accepted 15 April 2024
Available online 21 April 2024

ISSN : 2745-6951
DOI : 10.35899/ijce.v5i2.913

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

I. PENDAHULUAN

Desa Hegarmanah adalah desa pemekaran dari Desa Hanjuang yang berdiri dari tahun 2010 dan sekaligus desa ke-13 dari Kecamatan Bungbulang yang paling muda. Walaupun merupakan desa paling muda namun Desa Hegarmanah telah meraih berbagai penghargaan dan prestasi dengan piala yang terpampang di kantor desanya. Memiliki luas wilayah 349 ha dengan 3 dusun, 22 RT, dan 7 RW menjadikan Desa Hegarmanah cukup luas, dengan batasan desa sebagaimana yang ditunjukan pada Batasan Desa Hegarmanah sebelah Utara Desa Bungbulang, Selatan Desa Margalaksana, Timur Desa Gunamekar, Barat Desa Hanjuang.

Desa yang berdiri sejak 2010 ini terbagi dua, yaitu area perkebunan/pertanian dan permukiman. Menurut Kepala Desa Hegarmanah, Pendi Effendi sudah ada beberapa program dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Garut melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), salah satunya adalah program internet yang ada di kantor desa. Dengan adanya bantuan internet ini, Pemerintah Desa Hegarmanah bisa memanfaatkan jaringan yang sebelumnya sudah ada yang dimiliki oleh kantor desa melalui jasa provider, sehingga pihaknya bisa mengembangkan jaringan internet tersebut agar bisa dimanfaatkan oleh warga di desanya. provider internet hingga bisa dinikmati empat RW. Desa Hegarmanah kecamatan Bungbulang, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Namun, kendala utama yang dihadapi oleh masyarakat adalah minimnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengembangan usaha. Padahal, di era digital seperti saat ini, TIK dapat menjadi salah satu solusi untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi produksi, dan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) [1], [2].

Desa Hegarmanah telah dalam keadaan sejahtera dapat dilihat dari jumlah pengangguran yang tidak ada dan hak warganya untuk mendapatkan pendidikan telah terpenuhi, serta tidak sedikit pula lulusan warganya yang berasal dari perguruan tinggi yang dapat membantu lagi pada kemajuan dan perkembangan Desa Hegarmanah. Kemajuan di Desa Hegarmanah sendiri telah mencapai di mana di setiap RW-nya telah di sediakan jaringan internet berbasis WIFI yang dapat digunakan oleh setiap warganya, program ini disebut dengan program Internet Desa bertujuan dengan adanya program Internet Desa ini dapat membantu warganya agar tetap produktif bekerja terutama dam wirausaha.

Sistem informasi merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan aktivitas orang. Teknologi informasi yang tercanggih sekalipun tetapi tidak ada yang mengoperasikan mengakibatkan sistem informasi tidak berjalan maksimal. Perpaduan teknologi informasi dan manusia pengelola merupakan kunci suksesnya penerapan sistem informasi. Pekerjaan yang berulang-ulang dapat digantikan oleh sistem untuk menyederhanakan pekerjaan. Berjalannya peran sistem informasi menyebabkan kinerja organisasi menjadi semakin efisien dan efektif. Menurut UU nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa [3]. Lebih lanjut UU tersebut juga menjelaskan bahwa, pembangunan desa dalam hal ini, mencakup empat bidang pembangunan yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pembangunan desa yang difokuskan pada keempat lingkup pembangunan tersebut hendak menegaskan esensi dari UU desa yakni memberikan kewenangan yang lebih besar kepada desa untuk tidak hanya dijadikan objek pembangunan tetapi lebih mandiri menjadi subjek pembangunan [4].

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

Dengan fasilitas internet yang, kemampuan untuk memanfaatkan TIK dalam berwirausaha menjadi semakin penting. Dengan adanya akses internet, pelaku usaha di desa dapat memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke tingkat nasional maupun internasional. Namun, sebagian besar masyarakat di Desa Bungbulang masih belum memahami bagaimana memanfaatkan TIK secara optimal dalam usaha mereka. Dengan pelaksanaan seminar pengabdian Kepada Masyarat memberikan edukasi Bagaimana memanfaatkan teknologi dalam memasarkan produk-produk yang di buat oleh masyarakat diantaranya: makanan opak, gula merah dan lain-lain, adapun rumusan masalahnya antara lain: Bagaimana strategi yang efektif untuk meningkatkan pemanfaatan TIK dalam kegiatan berwirausaha di Desa Bungbulang.

Tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat antara lain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mengembangkan usaha, yang dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi. menambah pengalaman dalam pengabdian masyarakat serta kemampuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat. Bagi Pemerintah desa mendukung program pengembangan ekonomi desa melalui peningkatan kapasitas masyarakat dalam berwirausaha.

II. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilakukan dengan 3 tahapan. Tahapan tahapan ini bertujuan untuk mempermudah proses tercapainya tujuan kegiatan untuk masyarakat yang lebih maju dengan menerapkan metode Survey. Adapun dari tahapan tahapan tersebut yaitu Persiapan, Pelaksanaan, dan Hasil-lan yang di dapat. Proses persiapan dimulai dengan pencarian desa sebagai mitra dan mengidentifikasi masalah mitra serta bimbingan & persiapan untuk menangani masalah mitra, lanjut pada proses pelaksanaan di mana mulai mengerjakan kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah mitra, mencari peserta dan menyebar konten-konten multimedia terkait kegiatan. WBS digunakan untuk menampilkan tahapan-tahapan dari perosesnya. WBS adalah suatu metode pengorganisaian proyek menjadi struktur pelaporan hierarkis. WBS digunakan untuk melakukan Breakdown atau memecahkan tiap proses pekerjaan menjadi lebih detail. hal ini dimaksudkan agar proses perencanaan proyek memiliki tingkat yang lebih baik [5].

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah seperti terlihat pada gambar berikut:

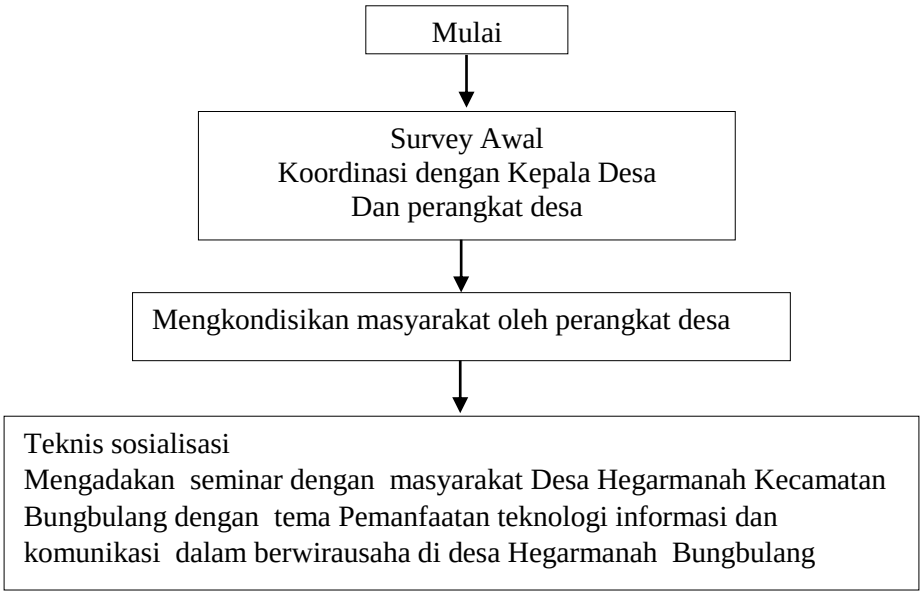

Gambar I. Model Pelaksanaan PkM

Rincian Pelaksanaanya:

1. Survey Awal: Melakukan survei kepada masyarakat Desa Bungbulang untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap TIK dan kendala yang dihadapi.
2. Mengkondisikan masyarakat: Memberitahukan kepada masyarakat untuk pelaksanaan seminar.
3. Teknik sosialisasi: Mengadakan seminar dengan masyarakat Desa Hegarmanah Kecamatan Bungbulang dengan tema Pemanfaatan teknlogi informasi dan komunikasi dalam berwirausaha di desa Hegarmanah Bungbulang

Berikut ini adalah profil umum dari Desa Hegarmah Kecamatan Bungbulang Garut , yaitu sebagai berikut :

Desa Hegarmanah adalah desa pemekaran dari Desa Hanjuang yang berdiri dari tahun 2010 dan sekaligus desa ke-13 dari Kecamatan Bungbulang yang paling muda. Walaupun merupakan desa paling muda namun Desa Hegarmanah telah meraih berbagai penghargaan dan prestasi dengan piala yang terpampang di kantor desanya. Memiliki luas wilayah 349 ha dengan 3 dusun, 22 RT, dan 7 RW menjadikan Desa Hegarmanah cukup luas, dengan batasan desa sebagaimana yang ditunjukan pada Tabel 1.

Tabel 1. Lokasi Batasan Daerah

No	Batasan Desa Hegarmanah	Lokasi Batasan Nama Daerah
1.	Utara	Desa Bungbulang
2.	Selatan	Desa Margalaksana
3.	Timur	Desa Gunamekar
4.	Barat	Desa Hanjuang

Keadaan geografi nya sendiri yaitu datar, bergelombang dan perbukitan dengan ketinggian 418 mdpl menjadikan desa ini dapat di lalui oleh kendaraan roda 2 maupun

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

kendaraan roda 4. Dengan potensi sumber daya-nya sebagaimana yang ditunjukan pada Tabel 2.

Table 2. Potensi Sumber Daya

No	Sumber Daya	Jenis
1.	Tambang/Bahan Galian Pasir	Sungai
2.	Perikanan/Tambak/Kolam	Ikan Mas Ikan Lele Ikan Nila
3.	Pertanian	Padi
4.	Kehutanan	Kayu
5.	. Perkebunan	Palawija
6.	Lainnya	(Hasil Pohon Aren) Gula Aren

Jumlah warga di Desa Hegarmana sendiri adalah 3.160 jiwa dengan 1.528 laki-laki dan 1.532 perempuan, jika dilihat jumlah penduduk berdasarkan RW sebagaimana terlihat pada Tabel 3**.**

Table 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan RW

Desa Hegarmanah	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Rw 01 Hanjuang	189	644
Rw 02 Paledang	146	416
Rw 03 Banjarsari	132	407
Rw 04 Kawungriung	115	318
Rw 05 Tegalega	116	390
Rw 06 Kampung Sawah	103	329
Rw 07 Tegallaja	111	283

Table 4.Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah / TK	151	D4/S1	27
SR/SD/MI	420	Sarjana Muda	-
SLTP/MTs	146	Sarjana	-
SMA/MA	69	S1	27
SMK/MAK	26	S2	-
D1/D2	-	S3	-
D3	18	Tidak Sekolah	–

Pada bidang mata pencahariannya warga di Desa Hegarmanah semuanya memiliki mata pencaharian sendiri dengan kata lain tidak ada warga-nya yang tidak bekerja / pengangguran, sebagaimana yang terlihat pada Tabel 5.

Table 5. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah	Mata Pencaharian	Jumlah
TNI/Polisi	2	Nelayan	-
PNS Guru/Dosen	37	Buruh Pertanian	143
PNS Non Guru/ Non Dosen	4	Buruh Non Pertanian	61
Karyawan Swasta	16	Pensiunan	9

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

Wiraswasta	24	Tidak Bekerja/di Bawah Umur	-
Pedagang	43	Tidak Bekerja / Lansia	
Petani	751	Lainnya	-

Berdasarkan tabel tersebut, untuk fasilitas pelayanan kesehatannya sendiri yang tersedia yaitu;

1. Jumlah posyandu 7 tempat
2. Klinik tempat praktik bidan 1 tempat
3. Pelayanan kesehatan masyarakat oleh perawat puskesmas 1
4. MCK 7 tempat
5. 70% memiliki sarana toilet sendiri
6. Bidan desa 1 orang
7. Dukun bayi 2 orang
8. Pos KB 7 orang
9. Kader posyandu 28 orang

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa warga di Desa Hegarmanah telah dalam keadaan sejahtera dapat dilihat dari jumlah pengangguran yang tidak ada dan hak warganya untuk mendapatkan pendidikan telah terpenuhi, serta tidak sedikit pula lulusan warganya yang berasal dari perguruan tinggi yang dapat membantu lagi pada kemajuan dan perkembangan Desa Hegarmanah. Kemajuan di Desa Hegarmanah sendiri telah mencapai di mana di setiap RW-nya telah di sediakan jaringan internet berbasis WIFI yang dapat digunakan oleh setiap warganya, program ini disebut dengan program Internet Desa, diharapkan dengan adanya program Internet Desa ini dapat membantu warganya agar tetap produktif bekerja.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilaksanakan pada Hari Jumat Tanggal 16 Agustus 2024 yang bertempat di Aula Desa Hegarmanah Kecamatan Bungbulang Garut yang di Hadiri Oleh Sekrestaris Desa yaitu Bapak Imat Ruhimat, M.Kom, Ketua BPD Bapak Suripto dan seluruh perangkat desa beserta Masyarakat yang mengusung tema " Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berwirarausaha di Desa Hegarmanah Kecamatan Bungbulang Garut dengan dihadirkan dua pemateri yaitu Dr. Hj. Elin Rosliani, M.Pd.,M.Kom dan Dinar Rahayu, M.Kom . Desa Hegarmanah terletak di Kecamatan Bungbulang, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Desa ini berdiri sejak 2010 hasil pemekaran dari Desa Hanjuang. Memiliki luas 349 hektar yang terdiri dari sawah, permukiman, dan hutan, Desa Hegarmanah berpenduduk 3.821 jiwa yang tersebar di 3 dusun, 7 RW, dan 22 RT. Desa ini berbatasan dengan Desa Margalaksana, Gunamekar, Hanjuang, dan Bungbulang. Berbagai potensi lokal seperti pertanian, perkebunan, peternakan, home industri, dan kreativitas masyarakat dimanfaatkan untuk pembangunan desa.

Dengan fasilitas internet, warga menciptakan layanan OK Ojeg berbasis online dan mengembangkan aneka kerajinan bambu melalui komunitas Saung Rangkai D'Jarong. Desa juga menggerakkan program tanam pisang (Tapis) untuk mewujudkan swasembada pisang. Produk unggulan seperti gula merah, gula semut, serta budidaya Domba Garut telah

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

dipasarkan hingga tingkat nasional. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, desa mengadakan seminar bertema "Pemanfaatan TIK dalam Wirausaha di Desa Hegarmanah Bungbulang Garut". Adapun proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Gambar 2. Pembukaan dalam Kegiatan PKM Institut Pendidikan Indonesia

Teknologi informasi sendiri merupakan alat untuk mempermudah pekerjaan melalui perangkat keras, perangkat lunak, serta teknologi telekomunikasi yang meningkatkan nilai tambah organisasi [6]. Informasi diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti dan berguna untuk pengambilan keputusan [7]. Berdasarkan karakteristiknya, [8] mendefinisikan wirausaha sebagai individu yang mampu melihat peluang, mengumpulkan sumber daya, dan bertindak untuk sukses. Sedangkan berdasarkan dari pendapat [9] menekankan kemampuan wirausaha menghadapi ketidakpastian pasar, harus mampu bertahan dan mengembangkan berbagai macam ide dan kreativitas dalam bisnis nya.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

Gambar . Pemateri dalam Kegiatan PKM Institut Pendidikan Indonesia

Gambar 3. Pemateri dalam Kegiatan PKM Institut Pendidikan Indonesia

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

Gambar 4. Keterlibatan perangkat Desa dalam Kegiatan PKM Institut Pendidikan Indonesia

Teknologi informasi mencakup komputasi, komunikasi data, suara, dan video [10]. Strategi teknologi informasi menentukan prioritas kebutuhan bisnis dan mengelola sumber daya teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi [6]. Menurut [11], wirausahawan adalah orang yang pandai mengenali produk baru, menentukan cara produksi, memasarkan, dan mengelola permodalan. Wirausahawan adalah sosok yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko demi pertumbuhan dan keuntungan [12], [13].

Berdasarkan pendapat dari [14] memandang wirausaha sebagai pengambil risiko bisnis yang memperoleh imbalan finansial maupun non-finansial. Raymond menggambarkan wirausahawan sebagai kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kasmir menyebut wirausaha sebagai sosok yang berani mengambil risiko membuka usaha. Siswanto Sudomo menegaskan bahwa kewirausahaan mencakup sifat, kemampuan, tindakan, dan hasil karya seorang wirausaha, termasuk kemampuan melihat peluang bisnis dan menghasilkan produk, teknologi, serta lapangan kerja baru. Berdasarkan uraian diatas dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam wirausaha memiliki peran penting dalam memajukan usaha di pedesaan, terutama di Desa Bungbulang. Beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh para wirausahawan mulai dari:

1. Akses Pasar yang Lebih Luas: Melalui platform online seperti e-commerce, para pengusaha di Desa Bungbulang dapat menjual produk mereka tidak hanya di pasar lokal tetapi juga ke pasar yang lebih luas, baik regional maupun nasional [15].
2. Peningkatan Efisiensi Operasional: TIK memungkinkan otomasi dalam berbagai aspek bisnis seperti pengelolaan inventaris, pencatatan keuangan, dan komunikasi dengan pelanggan. Hal ini akan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

3. Promosi dan Branding yang Efektif: Media sosial dan situs web memungkinkan pengusaha untuk mempromosikan produk mereka secara efektif dengan biaya yang relatif rendah. Mereka dapat membangun merek yang kuat dan menarik pelanggan dari berbagai daerah.
4. Akses terhadap Informasi dan Pelatihan: Melalui internet, para wirausahawan dapat mengakses informasi terbaru tentang tren pasar, teknologi baru, dan pelatihan bisnis yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka [16].

Dengan demikian, melalui pelatihan ini diharapkan memberikan wawasan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. TIK memungkinkan para wirausahawan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengakses informasi serta sumber daya yang lebih luas dengan fasilitas yang disediakan oleh pemerintahan setempat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berwirausaha di Desa Bungbulang, Kec. Hegarmanah Bungbulang, memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. TIK memungkinkan para wirausahawan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengakses informasi serta sumber daya yang lebih luas dengan fasilitas yang disediakan oleh Desa untuk membantu secara efektif kepada wirausahawan untuk meningkatkan daya saing dan membuka peluang baru.

Disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin tentang penggunaan TIK dalam bisnis, sehingga wirausahawan lokal memiliki kemampuan yang cukup untuk mengelola teknologi tersebut secara efektif. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Swasta: Penting untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta guna mendapatkan dukungan dalam pengembangan TIK, baik dalam bentuk dana, sumber daya, maupun pelatihan, Pemanfaatan Platform Digital: Wirausahawan di Desa Bungbulang sebaiknya mulai memanfaatkan platform digital seperti media sosial, e-commerce, dan aplikasi pembayaran online untuk memperluas pasar dan meningkatkan layanan kepada konsumen.

IV. REFERENSI

[1] N. A. Hamdani, R. Muladi, G. Abdul, and F. Maulani, “Digital Marketing Impact on Consumer Decision-Making Process,” vol. 220, no. Gcbme 2021, pp. 153–158, 2022.
[2] G. Abdul *et al.*, “Information Technology Resources and Innovation Performance in Higher Education,” vol. 15, no. 04, pp. 117–125, 2021.
[3] S. Nugraha, M. Ridwan, and N. A. Hamdani, “The Influence of Customer Involvement and Social Networking Sites on Innovation Performance,” vol. 5, no. 3, pp. 176–183, 2023.
[4] N. Alam, H. Ashfia, S. Salma, and S. Nugraha, “The Influence of Product Innovation and Organizational Innovation On Culinary Business Performance Of Small And Medium Enterprises,” vol. 5, no. 4, pp. 275–283, 2023.
[5] D. Dahrani, F. Saragih, and P. Ritonga, “Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai,” *Owner*, vol. 6, no. 2, pp. 1509–1518, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i2.778.
[6] H. D. Putranta, *Teknologi Informasi untuk Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
[7] A. Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913

[8] Andriyani Safitri, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang," *Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, *33(1)*, *1–12.*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
[9] S. Rahmiyanti, "Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Banten Jaya)," *J. Manaj. Dan Bisnis Fak. Ekon. Univ. Banten Jaya*, vol. 01 NO, no. 02, pp. 1–10, 2020.
[10] J. Martin, *Technology and the Future of Work*. Penerbit Prentice Hall, 1999.
[11] G. Abdul, F. Maulani, N. Fauziah, T. Mohamad, and S. Mubarok, "The Effect Of Digital Literacy And E-Commerce Toward Digital Entrepreneurial Intention," *Bus. Innov. Entrep. J.*, vol. 5, no. 3, pp. 184–191, 2023, [Online]. Available: https://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/BIEJ/article/view/691.
[12] T. W. Zimmerer and N. M. Scarborough, *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
[13] S. Megracia, "Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis," *Mbia*, vol. 20, no. 1, pp. 51–63, 2021, doi: 10.33557/mbia.v20i1.1277.
[14] N. A. Fahmi *et al.*, "Pelatihan Wirausaha Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dolok Masihul Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha," *J. Solma*, vol. 11, no. 3, pp. 580–585, 2022, doi: 10.22236/solma.v11i3.9877.
[15] B. Williams and S. Sawyer, *Using Information Technology*. McGraw-Hill, 2003.
[16] A. Kadir and T. Terra, *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2003.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI:https://doi.org/ 10.35899/ijce.v5i2.913